

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga yang berkembang saat ini menjadi trend dan berdampak positif bagi setiap orang. Dimana olahraga sendiri sudah menjadi gaya hidup dan kebutuhan bagi setiap orang. Banyak pusat-pusat kebugaran olahraga dipenuhi dan di kunjungi untuk memenuhi kebutuhan tersebut baik sebagai wahana rekreasi, dan menjaga kesehatan, serta untuk mencapai prestasi. Kegiatan olahraga sendiri memiliki beberapa tujuan dalam upaya pelaksanaannya. Olahraga dalam pembangunan hendaknya diposisikan dan diberdayakan dalam arti luas. Prestasi olahraga nasional tidak dapat maju tanpa adanya pondasi yang kuat, karena prestasi olahraga tidak dapat terbentuk secara tiba-tiba dan instan. Prestasi harus dibangun melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan disertai oleh dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Adapun berbagai macam cabang olahraga yang ada di Indonesia yang merupakan jenis olahraga terukur yaitu olahraga renang, atletik, sepatu roda, dan balap sepeda, dan lainnya. Olahraga renang merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia maupun di negara-negara lain di dunia. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya peminat olahraga tersebut. Olahraga renang digemari oleh semua kalangan tanpa batasan usia karena olahraga renang bisa disebut olahraga yang menyenangkan. Banyak prestasi-prestasi yang ditorehkan oleh cabang olahraga renang di tingkat daerah, provinsi, nasional hingga internasional, tidak dipungkiri hal tersebut menjadi pemicu mengapa olahraga ini

bisa disebut sebagai salah satu cabang olahraga yang perkembangannya cukup pesat di Indonesia. Namun dibalik semua prestasi yang telah dicapai oleh para perenang di Indonesia tidak terlepas dari dukungan dari orang tua dan pelatih.

Di Bali saat ini sudah ada sekitar 25 klub renang yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Bali. Klub-klub renang yang ada di Bali yang telah diakui oleh PRSI antara lain, Telaga Biru, Elang Laut, Tirta Harapan, Bali Pari, Tirta Ria, TSC, Bayu Suta, Mola-Mola, Toya Ening, Jatayu, Baracuda, Merpati Laut, Garuda, Octabone Tirta Ayu, Bali Radja, Tirta Jati, Singa Laut, Wira Bhakti, Toya Devasya, Bina Sakti, Jalak Bali, dan Highscope Indonesia Bali. Adapun klub renang yang ada di Kota Denpasar yaitu klub renang Telaga Biru, Elang Laut, Tirta Harapan, Tirta Ria, Bayu Suta, Jatayu, Octabone Tirta Ayu. Dari ketujuh klub tersebut, peneliti hanya mengambil empat klub besar yang ada di Denpasar yaitu, klub renang Elang Laut, Telaga Biru, Jatayu dan Tirta Harapan. Diperkirakan jumlah atlet yang dimiliki sebanyak kurang lebih 145 atlet. Atlet yang ada di setiap klub rata-rata dari Kelompok Umur (KU) V sampai Kelompok Umur (KU) I dan Senior. Untuk pembagian KU di olahraga renang berdasarkan tahun kelahiran. Kelompok Umur (KU) V adalah atlet kelahiran tahun 2015, 2014, dan 2013 dimana umur atlet 7–9 tahun. Kelompok Umur (KU) IV adalah atlet kelahiran tahun 2012 dan 2011 dimana umur atlet 10–11 tahun. Kelompok Umur (KU) III adalah atlet kelahiran tahun 2010 dan 2009 dimana umur atlet 12–13 tahun. Kelompok Umur (KU) II adalah atlet kelahiran tahun 2008 dan 2007 dimana umur atlet 14–15 tahun. Kelompok Umur (KU) I adalah atlet kelahiran tahun 2006, 2005, dan 2004 dimana umur atlet 16–18 tahun. Sedangkan KU Senior adalah atlet kelahiran 2003 ke atas dimana umur atlet lebih dari 18 tahun. Dari sekian jumlah atlet yang ada tidak

semuanya berprestasi, namun ada beberapa atlet yang tujuannya untuk menjaga kesehatan. Atlet klub renang yang ada di Denpasar sampai saat ini sudah mengukir prestasi di tingkat regional, nasional, hingga ke tingkat internasional. Dalam pelatihan renang di klub, atlet dipersiapkan untuk dapat menguasai berbagai tehnik gaya renang dan dituntut menyelesaikan jarak tempuh secepat mungkin dalam suatu pertandingan. Perlu adanya ketahanan yang kuat dalam menjalani setiap latihan dan pertandingan. Ketahanan seorang atlet dalam proses latihan tidak dapat dilepaskan juga dari semangat pantang menyerah, fokus, dan daya juang yang kuat untuk menjalani setiap latihan sehingga mampu memiliki potensi terbaik. Hal ini perlu dibangun dalam diri atlet dan didukung oleh orang-orang terdekatnya seperti orang tua, teman, dan pelatih.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pelatih klub renang Elang Laut Denpasar yaitu Bapak I Wayan Wiarta, ada 5 pilar yang menunjang dalam pencapaian prestasi atlet yaitu atlet yang bersangkutan, orang tua, pelatih, organisasi, dan bahasa. Dari 5 pilar pendukung tersebut dukungan orang tua dan pelatih sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi atlet tersebut. Dalam hal ini pelatih mempunyai peran dalam mendukung pencapaian prestasi atlet, dimana pelatih harus menyiapkan program kepelatihan, memberikan pengarahan kepada atlet sesuai dengan target yang sudah disiapkan oleh pelatih. Dukungan yang diberikan oleh pelatih dalam bentuk intruksi, informasi, dan motivasi. Pelatih dalam hal ini mampu memberikan pelatihan dari segi tehnik dan fisik, memberikan informasi baik terkait dengan kebutuhan gizi yang diperlukan atlet selama latihan maupun perlombaan, dan motivasi atlet untuk tetap bersemangat dalam meraih prestasi. Pelatih harus memperhitungkan semua faktor positif dan faktor negatif

yang akan timbul pada suatu saat, maka mutu program dan komunikasi pelatihan harus disesuaikan dengan keadaan para atlet, baik secara individu maupun tim, lingkungan, dan karakter para atlet itu sendiri (Cholid, 2015).

Menurut ibu Eni Rahayu salah satu orang tua atlet renang klub Telaga Biru Denpasar bernama Regita Adek Bintang, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa ibu Eni Rahayu sangat mendukung anaknya untuk mencapai prestasi renang baik di tingkat daerah maupun sampai tingkat Nasional. Terbukti anaknya sudah berhasil menjuarai beberapa lomba-lomba sampai di tingkat Nasional, seperti juara kedua 100m gaya kupu-kupu KU 3 di kejuaraan Festival Aquatic Indonesia 2019 Jakarta, juara kedua 100m kupu-kupu KU 3 di kejuaraan Indonesia Open Aquatic Championship 2018, dan juara kedua 50m gaya kupu-kupu KU 3 di kejuaraan Indonesia Open Aquatic Championship 2018. Dukungan yang diberikan baik bersifat materiil maupun non materiil. Hal ini bisa dilihat dari rutinitas beliau untuk mengantar anak saat latihan maupun lomba-lomba, sering memberikan saran dan pengarahan mengenai latihan renang yang dijalani, memenuhi kebutuhan gizi saat latihan maupun saat lomba, dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk keperluan latihan seperti peralatan dan perlengkapan renang.

Dari hasil wawancara dengan orang tua atlet klub Tirta Harapan Denpasar atas nama Bapak I Gusti Agung Gede Kurniawan, beliau juga sangat mendukung anaknya untuk bisa berprestasi di renang. Dalam hal ini untuk bisa mencapai prestasi tentu tidak terlepas dari dukungan orang tua. Walaupun anak beliau belum bisa mencapai prestasi yang menonjol, tapi selaku orang tua beliau sangat mendukung anaknya baik dari segi materi, waktu, dan fasilitas yang diperlukan.

Sampai saat ini sudah banyak prestasi yang diraih oleh klub renang yang ada di Denpasar. Adapun prestasi yang sudah diraih klub renang di Denpasar untuk di tingkat daerah seperti terlihat pada tabel 1 berikut :

Table 1.1 Prestasi Klub Renang di Denpasar dalam 5 tahun terakhir

Sumber : PRSI Kota Denpasar, 2020

Dari tabel 1.1 di atas mengenai data prestasi yang dicapai klub renang di Denpasar mengalami naik turunnya prestasi yang dicapai selama lima tahun terakhir. Prestasi yang menurun bisa disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya

KEJUARAAN	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Nirmala Tirta Cup					
1. Elang Laut SC	Juara Umum 1	Juara Umum 3	Juara Umum 5	x	x
2. Telaga Biru SC	Juara Umum 3	Juara Umum 2	Juara Umum 4	x	x
3. Tirta Harapan SC	Juara Umum 8	Juara Umum 6	Juara Umum 7	x	x
4. Jatayu SC	Juara Umum 5	Juara Umum 5	Juara Umum 2	x	x
Bupati Badung Cup					
1. Elang Laut SC	x	Juara Umum 2	x	Juara Umum 4	Juara Umum 4
2. Telaga Biru SC	x	Juara Umum 4	x	Juara Umum 5	Juara Umum 2
3. Tirta Harapan SC	x	Juara Umum 8	x	Juara Umum 10	Juara Umum 5
4. Jatayu SC	x	Juara Umum 3	x	Juara Umum 3	Juara Umum 6
Gubernur Bali Cup					
1. Elang Laut SC	x	x	x	x	Juara Umum 3
2. Telaga Biru SC	x	x	x	x	Juara Umum 1
3. Tirta Harapan SC	x	x	x	x	Juara Umum 5
4. Jatayu SC	x	x	x	x	Juara Umum 7

karena kurang adanya pencapaian target dari atlet, karena terbatasnya jumlah atlet yang mempunyai potensi untuk meraih juara, ada beberapa atlet berpotensi yang mengalami cedera, ada beberapa atlet yang kurang memiliki mental juara dan sebagainya (PRSI Kota Denpasar, 2020).

Dalam memotivasi anak-anak dan remaja awal untuk berprestasi terdapat faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Atlet yang mempunyai motivasi intrinsik biasanya mempunyai kepribadian yang matang, jujur, sportif, tekun, percaya diri, disiplin dan tahan lama. Sedangkan motivasi

ekstrinsik merupakan dorongan berasal dari luar individu yang menyebabkan seseorang berpartisipasi dalam olahraga, contohnya dorongan dari orang tua, pelatih, teman, guru, kelompok, bangsa, hadiah, bonus, uang (Megarany & Soenyanto, 2021)

Orang tua memberikan dukungan kepada anak-anak mereka ketika mereka berada di kompetisi. Dukungan tersebut mungkin termasuk penyediaan saran praktis, dengan cara menyediakan umpan balik kepada anak-anak mengenai sikap mereka dan usaha, dan menampilkan bahasa tubuh yang positif. Mengingat konsekuensi dari dukungan orang tua, itu adalah area penting dari penelitian maka orang tua seharusnya memberikan dukungan tidak hanya di dalam sebuah kompetisi saja, melainkan dukungan harus diberikan orang tua kepada anaknya di berbagai kesempatan. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam bentuk motivasi kepada atlet pada saat mereka sedang dalam kondisi yang kurang bersemangat. Selain itu orang tua juga berperan dalam menyediakan fasilitas olahraga kepada putra-putrinya. Hal ini menjadi penting apa lagi jika mereka berada pada usia dini yaitu 7 sampai 12 tahun dukungan orang tua menjadi sangat penting karena di usia mereka yang belum dapat mandiri dan banyak faktor psikologi lainnya yang berkaitan dengan peran orang tua, seperti *pressure*, *self pressure* dan lainnya. Begitupula dengan pelatih, jika atlet belum bisa mencapai target yang diharapkan oleh pelatih, berikan arahan dan tetap memberikan semangat kepada atletnya untuk berusaha lebih maksimal lagi. Pelatih mempunyai peran sangat penting dalam suatu kejuaraan, karena peran pelatih di sini untuk memberikan semangat dan strategi apa yang dilakukan.

Dengan uraian di atas maka peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Survei Dukungan Orang tua dan Pelatih Terhadap Prestasi Atlet Renang Klub Di Denpasar ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian besar dari orang tua belum memahami pentingnya dukungan terhadap prestasi atlet renang di Klub renang Denpasar.
2. Beberapa pelatih belum memahami perlunya dukungan kepada atlet dalam memotivasi prestasi atlet di Klub renang Denpasar.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka peneliti perlu membatasinya dan juga karena keterbatasan alat ukur, biaya dan waktu, sarana dan prasarana. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan “Survei Dukungan Orang Tua dan Pelatih Terhadap Prestasi Atlet Renang Klub di Denpasar”.

Survei yang dilakukan adalah melalui wawancara dan kuesioner terhadap beberapa orang tua atlet dan pelatih untuk mengetahui bagaimana pentingnya dukungan orang tua dan pelatih terhadap peningkatan prestasi atlet renang klub di Denpasar.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang klub di Denpasar?
2. Seberapa besar dukungan pelatih terhadap prestasi atlet renang klub di Denpasar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya dukungan orang tua terhadap pencapaian prestasi atlet renang klub di Denpasar.
2. Untuk mengetahui besarnya dukungan pelatih terhadap pencapaian prestasi atlet renang klub di Denpasar.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dengan penelitian ini maka akan didapatkan berbagai macam manfaat, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang kepelatihan olahraga mengenai pentingnya dukungan orang tua dan pelatih dalam peningkatan prestasi atlet renang klub

di Denpasar sehingga dapat dijadikan wahana pembinaan prestasi atlet renang kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini yaitu:

1. Bagi orang tua atlet merupakan tambahan pengetahuan baru untuk meningkatkan prestasi atlet.
2. Bagi pelatih untuk menambah wawasan kepelatihan dalam mengembangkan diri dan meningkatkan prestasi atlet
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan diri dan mengabdikan diri pada dunia kepelatihan, khususnya di bidang olah raga renang di masa yang akan datang serta sebagai bahan kajian untuk karya ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

